

#### IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

##### A. Keadaan Geografis dan Luas Wilayah

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari empat kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Terletak antara 07°44'04" - 08°00'27" Lintang selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Sebelah utara Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo di sebelah barat, Kabupaten Gunungkidul di sebelah timur. Memiliki luas wilayah kurang lebih 506,85 Km<sup>2</sup>, Kabupaten Bantul terbagi dalam 17 Kecamatan yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Luas daerah dan pembagian daerah administratif Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Kecamatan Sanden	4	23,16
2	Kecamatan Kretek	5	26,77
3	Kecamatan Pundong	3	23,68
4	Kecamatan Imogiri	8	54,49
5	Kecamatan Dlingo	6	55,87
6	Kecamatan Pleret	5	22,97
7	Kecamatan Jetis	4	24,47
8	Kecamatan Bambanglipuro	3	22,70
9	Kecamatan Pandak	4	24,30
10	Kecamatan Pajangan	3	33,25
11	Kecamatan Bantul	5	21,95
12	Kecamatan Sewon	4	27,16
13	Kecamatan Banguntapan	8	28,48
14	Kecamatan Piyungan	3	32,54
15	Kecamatan Sedayu	4	34,36
16	Kecamatan Kasihan	4	32,38
17	Kecamatan Srandakan	2	18,32

Data BPS (2015)

Berdasarkan tabel, terlihat Kecamatan Imogiri merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bantul. Terletak di sebelah

tenggara Ibukota Kabupaten, secara geografis Kecamatan Imogiri berbatasan dengan Kecamatan Pleret dan Kecamatan Jetis di sebelah utara, Kecamatan Dlingo di sebelah timur. Kecamatan Imogiri memiliki delapan desa yaitu Desa Selopamioro, Desa Sriharjo, Desa Kebon Agung, Desa Karang Tengah, Desa Girirejo, Desa Karang Talun, Desa Imogiri, dan Desa Wukirsari.

Tabel 7. Pembagian wilayah administratif Kecamatan Imogiri

No	Kecamatan	Jumlah Pedukuhan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Desa Selopamioro	18	22,75
2	Desa Sriharjo	13	6,32
3	Desa Kebon Agung	5	1,87
4	Desa Karang Tengah	6	2,88
5	Desa Girirejo	5	3,24
6	Desa Karang Talun	5	1,21
7	Desa Imogiri	4	0,83
8	Desa Wukirsari	16	15,39

Data BPS (2015)

Berdasarkan tabel terlihat Kecamatan Imogiri memiliki 13 desa dan salah satunya desa yang dijadikan obyek penelitian adalah Desa Sriharjo. Desa Sriharjo terletak diantara 110°21'55"-110°25'49" BT dan 7°56'0"-7°57'19" LS dengan ketinggian rata-rata sekitar 20 sampai dengan 31 meter di atas permukaan air laut. Luas wilayah Desa Sriharjo adalah 501,36 ha dengan bentuk memanjang dengan jarak terjauh dari timur ke barat adalah 7,5 km. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kebon Agung dan Desa Karang Tengah, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mangunan dan Kecamatan Dlingo. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Selopamioro, sebelah barat berbatasan dengan Desa Srihardono.

Secara administratif Desa Sriharjo terdiri dari 13 dusun yaitu Dusun Miri, Dusun Mojohuro, Dusun Jati, Dusun Pelemadu, Dusun Sungapan, Dusun Gondosuli, Dusun Trukan, Dusun Dogongan, Dusun Ketos, Dusun Ngrancah,

Dusun Pengkol, Dusun Sompok, dan Dusun Wunut. Dusun yang memiliki luas wilayah paling besar adalah Dusun Wunut yaitu 103,1 ha atau 20,5% sedangkan dusun terkecil adalah Dusun Dogongan yaitu 11,40 ha atau hanya 2,7% dari luas Desa Sriharjo.

## **B. Keadaan Penduduk**

Keadaan dan jumlah penduduk suatu daerah pada umumnya akan mengalami perubahan setiap tahunnya. Keadaan ini disebabkan adanya kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk baik keluar maupun masuk. Penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh penting terhadap keadaan sosial ekonomi daerah tersebut, apabila perkembangan penduduk semakin pesat maka kebutuhan hidup masyarakat dan persediaan lapangan untuk tenaga kerja semakin besar. Perkembangan penduduk sampai batas tertentu juga akan mengakibatkan banyak pengangguran, hal ini bisa terjadi jika tidak tersedia lapangan pekerjaan.

### **1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin**

Keadaan penduduk menurut umur dan jenis kelamin akan menentukan tentang kebutuhan dasar penduduk serta penyediaan jumlah tenaga kerja yang dapat diikutsertakan dalam proses pembangunan, khususnya pembangunan di sektor pertanian. Berikut keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur di Desa Sriharjo dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
0 – 14	961	920	1.881	20, 22
15 – 64	3.159	3.125	6.284	67, 53
≥ 65	517	623	1.140	12, 25
<b>Jumlah</b>	<b>4. 637</b>	<b>4. 668</b>	<b>9305</b>	<b>100</b>

Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Bantul (2016)

Berdasarkan Tabel 8 diketahui jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur. Jumlah penduduk di Desa Sriharjo tercatat sebanyak 9.305 jiwa yang terdiri dari 49,83% laki-laki dan 50,17% perempuan, maka selisih penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 0,34%. Selain itu dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah penduduk usia produktif yaitu umur 15-64 tahun sebanyak 6.284 jiwa (67,53%). Sedangkan jumlah usia non produktif yaitu umur 0-14 tahun dan umur ≥65 tahun berjumlah 3.021 jiwa atau persentase 32,47%. Terlihat pula selisih usia produktif dan non produktif dengan persentase 35,05% atau dengan selisih umur produktif dan non produktif sebanyak 3.263 jiwa. Dengan banyaknya usia produktif maka kemungkinan masyarakat di suatu daerah khususnya Desa Sriharjo akan lebih cepat menerima dan memahami informasi yang diperoleh.

## 2. Jumlah penduduk menurut pendidikan

Tingkat pendidikan menjadi pengaruh bagi keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Suatu golongan masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan memadai dapat mempermudah laju pertumbuhan dan perkembangan daerah yang menjadi tempat tinggalnya. Hal ini disebabkan adanya hubungan yang cukup erat antara pendidikan dan pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah, masyarakat

yang memiliki tingkat pendidikan memadai akan mempermudah proses pembangunan karena transfer informasi serta alih teknologi bisa berjalan dengan lancar. Banyaknya penduduk yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik, sehingga daerah tersebut akan mengalami kemajuan yang pesat. Keadaan penduduk di Desa Sriharjo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah penduduk menurut pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Belum sekolah	2.439	26,21
Belum tamat SD	340	3,65
Tamat SD	2.932	31,51
SMP/Mts	1.383	14,87
SMA/SMK	1.808	19,43
Diploma/ DI – DIII	41	0,44
Akademi/ DIII	105	1,13
S1	252	2,71
S2	4	0,04
S3	1	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>9.305</b>	<b>100</b>

Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Bantul (2016)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa di Desa Sriharjo mayoritas masyarakat sudah menempuh pendidikan baik yang dengan jenjang pendidikan SD, SMP/Mts, SMA/SMK dan perguruan tinggi dengan jumlah 6.866 jiwa dari jumlah penduduk atau 73,79% . jenjang pendidikan yang paling banyak ditempuh adalah tamat SD dengan jumlah 2.932 jiwa atau sebesar 31,51%. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sriharjo yang mayoritas tamatan SD ini menunjukkan bahwa di Desa Sriharjo banyak terdapat masyarakat yang memiliki perekonomian rendah sehingga tidak dapat meneruskan pendidikan.

### 3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat memberikan gambaran tentang struktur ekonomi di suatu daerah. Mata pencaharian merupakan sumber penghasilan bagi penduduk, maka secara tidak langsung dapat diketahui pula tingkat hidupnya. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa mata pencaharian umumnya dipengaruhi oleh sumber daya yang tersedia dan kondisi sosial ekonomi seperti tingkat pendidikan, keterampilan, modal, dan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Keadaan penduduk di Desa Sriharjo menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS, TNI, POLRI	36	0,64
Buruh/Tukang berkeahlian khusus	1.705	30,27
Sektor pertanian/peternakan dan perikanan	1.237	21,96
Karyawan BUMN/BUMD	1	0,01
Karyawan Swasta	505	8,97
Wiraswasta	1.642	29,15
Tenaga Medis	13	0,23
Pekerjaan lainnya	414	7,35
Pensiunan	80	1,42
<b>Jumlah</b>	<b>5.633</b>	<b>100</b>

Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Bantul (2016)

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa penduduk di Desa Sriharjo yang memiliki pekerjaan sebanyak 5.633 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk dengan persentase 60,54%. Jenis mata pencaharian yang paling banyak adalah buruh/tukang berkeahlian khusus dengan jumlah 1.705 jiwa atau persentase 30,27% dan mata pencaharian yang banyak juga sebagai wiraswasta dengan jumlah 1.642 jiwa atau persentase 29,15. Selain itu jumlah mata pencaharian yang

cukup banyak ada pada sektor pertanian/peternakan dan perikanan sebanyak 1.237 jiwa dengan persentase 21,96%. Hal ini membuktikan bahwa sektor pertanian masih memegang peranan penting sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Sriharjo.

#### 4. Keadaan penduduk menurut sektor perkonomian

Penduduk Desa Sriharjo memiliki beberapa sektor yang menjadi suatu penggerak perekonomian. Sektor perekonomian tersebut diantaranya sektor pertanian, perikanan, peternakan dan industri kecil. Adapun keterangan jenis usaha yang termasuk pada sektor-sektor perekonomian di Desa Sriharjo sebagai berikut:

Tabel 11. Sektor Ekonomi dan Jenis Usaha Penduduk Desa Sriharjo

No	Sektor Ekonomi	Jenis Usaha
1	Pertanian	Padi, pala wija, dan sayur-sayuran
3	Perikanan	Budidaya ikan air tawar
4	Peternakan	Unggas, kambing, dan sapi
5	Industri Kecil	Peyek, kripik, dan emping melinjo

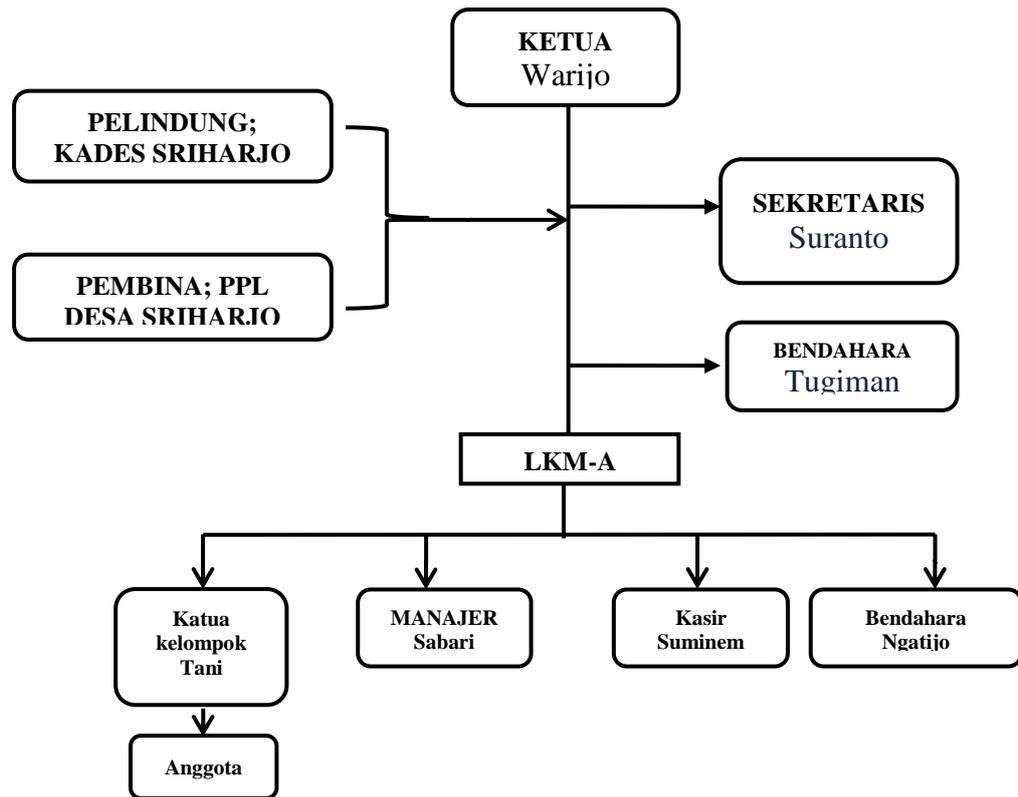
Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Bantul (2016)

Sektor ekonomi di Desa Sriharjo ada beberapa macam jenis usaha. Mayoritas penduduk Desa Sriharjo bergerak di sektor pertanian yang diantaranya yaitu usaha padi dan pala wija. Sektor industri di Desa Sriharjo juga menjadi andalan dalam hal penunjang kesejahteraan penduduk desa tersebut. Industri yang dimaksud ialah industri kecil peyek, yang rata-rata diuasakan oleh penduduk setempat. Selain sektor pertanian dan industri, jenis usaha yang menjadi penunjang perekonomian Desa Sriharjo ada perikanan dan peternakan seperti budidaya ikan air tawar, peternakan ayam, kambing dan sapi.

#### 5. Gapoktan Tani Mulyo

Gapoktan Tani Mulyo berkedudukan di Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Propinsi DIY, berdiri pada tanggal 15 Februari 2008. Gapoktan Tani Mulyo terdiri dari sebelas kelompok tani dengan total anggota

sebanyak 1340 orang. Berikut merupakan struktur organisasi Gapoktan Tani Mulyo masa jabatan 2012-2016.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Pengurus Gapoktan Tani Mulyo 2011-2016